

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada perusahaan LQ45 untuk periode 2015-2018 dalam pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Sedangkan variabel *financial leverage*, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Jika dilihat dari hasil uji F maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini (kepemilikan manajerial, *financial leverage*, volatilitas penjualan, dan ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen (kepemilikan manajerial, *financial leverage*, volatilitas penjualan, dan ukuran perusahaan) terhadap persistensi laba sebesar 31,9% yang dapat dilihat dalam tabel sebelumnya terkait hasil uji koefisien determinasi.

5.2 Keterbatasan

1. Peneliti hanya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama periode 2015-2018 di Bursa Efek Indonesia. Sehingga untuk sektor lain yang berbeda dapat dimungkinkan terjadinya perbedaan kesimpulan.
2. Peneliti hanya menggunakan empat variabel independen saja yaitu kepemilikan manajerial, *financial leverage*, volatilitas penjualan, dan ukuran perusahaan yang diduga mempengaruhi persistensi laba perusahaan.

5.3 Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan mampu untuk merealisasikan persistensi laba dengan optimal dan benar-benar digunakan untuk kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan juga harus memperhatikan kepemilikan manajerial, *financial leverage*, volatilitas penjualan, dan ukuran perusahaan dalam meningkatkan persistensi laba, sehingga nantinya akan terjalin hubungan yang baik diantara pemegang saham dengan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penggunaan variabel diharapkan jauh lebih banyak guna dijadikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi persistensi laba, seperti arus kas operasi, siklus operasi, *book tax differences*, dan *Good Corporate Governance* lain seperti kepemilikan institusional, komite audit maupun variabel lainnya dan juga dapat menambah variabel control seperti profitabilitas.
- b. Penggunaan metode analisis yang berbeda, jika penelitian saat ini menggunakan analisis data regresi linier berganda maka penelitian selanjutnya dapat menggunakan model analisis regresi data panel maupun menggunakan analisis jalur (*path analysis*) sehingga dapat diperoleh hasil analisis yang berbeda.
- c. Penggunaan sampel penelitian diharapkan jauh lebih banyak lagi, dimana tidak hanya menggunakan perusahaan LQ45 saja tetapi juga menggunakan perusahaan-perusahaan lain seperti perusahaan manufaktur, perusahaan perbankan dan jasa keuangan ataupun perusahaan dalam sektor lainnya.